

## ABSTRAK

### HUBUNGAN ANTARA BIAYA OVERHEAD PABRIK DENGAN TINGKAT PENJUALAN Studi Kasus PT. Dianasakti Suryaplastik Sukoharjo

Y. Dasanto Atmojo  
94 1334 030  
Universitas Sanata Dharma  
2000

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah biaya overhead pabrik yang sesungguhnya terjadi tahun 1995 – 1998 sudah terkendali, untuk mengetahui bagaimanakah penentuan harga jual produk, untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang negatif antara biaya overhead pabrik dengan tingkat penjualan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, dokumentasi dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab permasalahan pertama adalah 1) memisahkan biaya semi variabel menjadi biaya variabel dan biaya tetap 2) menentukan tarif biaya overhead pabrik 3) mendeskripsikan biaya overhead pabrik sesungguhnya 4) menghitung biaya overhead pabrik dibebankan 5) membandingkan biaya overhead pabrik sesungguhnya dengan biaya overhead pabrik anggaran 6) menganalisis selisih biaya overhead pabrik dengan metode empat selisih: selisih anggaran, selisih kapasitas, selisih efisiensi dan selisih hasil. Teknik analisis data untuk menjawab permasalahan ketiga adalah 1) Menghitung koefisien korelasi antara biaya overhead pabrik dengan tingkat penjualan 2) Mengadakan pengujian koefisien korelasi dengan uji – t untuk uji dua pihak.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Selisih biaya overhead pabrik yang terjadi untuk tahun 1997 sudah terkendali yaitu Rp. 43.955.314,- (2,87%) dan 1998 belum terkendali yaitu Rp. 106.887.454,- (6,96%) 2) Dalam penentuan harga jual PT. Dianasakti Suryaplastik Industri menggunakan *cost plus pricing* dan penentuan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* 3) Terdapat hubungan yang negatif antara biaya overhead pabrik dengan tingkat penjualan.

## **ABSTRACT**

### **Relationship between Factory Overhead Cost and Sale. Case Study at PT Dianasakti Suryaplastik Sukoharjo**

Y. Dasanto Atmojo  
Sanata Dharma University  
Yogyakarta  
2000

The aim of this research is to know : 1) whether the actual factory overhead cost in 1997 – 1998 was controlled; 2) how was the product sale price determination; and 3) whether there was a negative relationship between factory overhead cost and sale.

Data collecting techniques used were interview, observation and documentary study. Data analyzing techniques used to answer the first problem were: 1) to split semi-variable cost into variable cost and constant cost, 2) to determine the factory overhead cost, 3) to describe the actual factory overhead cost, 4) to calculate the charged factory overhead cost, 5) to compare the actual factory overhead cost with the budget factory overhead cost, 6) to analyze the factory overhead cost difference with four differences method : budget difference, capacity difference, efficiency difference and output difference. Data analyzing techniques used to answer the third problem were : 1) to calculate the correlation coefficient between the factory overhead cost and sale, 2) to conduct correlation coefficient test with t-test for two sides test.

The findings are : 1) The factory overhead cost in 1997 was controlled i.e. Rp 43.955.314,- (2,87%), in 1998 was not controlled i.e. Rp. 106.887.455,- (6,96%). 2) In sale price determination, PT. Dianasakti Suryaplastik Industri used full costing method. 3) There was a negative correlation between factory overhead cost and sale.